



Jurnal Kebidanan XV (01) 90-96
Jurnal Kebidanan
[http : //www.ejurnal.stikeseub.ac.id](http://www.ejurnal.stikeseub.ac.id)



PENGARUH METODE *ONE STUDENT ONE CLIENT* (OSOC) TERHADAP KESIAPAN IBU MENYUSUI

Etika Khoiriyah¹⁾, Nining Sulistyowati²⁾, Shinta Ayu Retnawati³⁾, Rizki Reza Ansardi⁴⁾

1), 2), 3), 4) Prodi DIII Kebidanan, Akademi Kebidanan Anugerah Bintang

Email: Etika2811@gmail.com, nsulistyowati48@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Menyusui merupakan proses alami seorang ibu dalam menyejahterakan anaknya pasca melahirkan. Pemberian ASI seringkali mengalami kegagalan salah satunya kesiapan ibu untuk menyusui. Strategi yang dapat dilakukan untuk mempersiapkan ibu menyusui yaitu dengan metode OSOC. Metode OSOC merupakan program pendampingan ibu hamil dimana satu mahasiswa mendampingi satu ibu hamil yang berkesinambungan ke masa bersalin dan nifas.

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode OSOC terhadap kesiapan ibu menyusui. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperiment* dengan rancangan *non-equivalent control group desain*. Sampel sebanyak 96 ibu hamil dengan teknik purposive sampling. **Hasil:** penelitian ini menunjukkan hasil yang signifikan ($p=0,014$). Besarnya pengaruh metode osoc terhadap kesiapan ibu menyusui mempunyai kemungkinan lebih besar dibandingkan yang tidak menggunakan metode OSOC. **Kesimpulan:** ada pengaruh metode OSOC dalam kesiapan ibu menyusui.

Kata kunci: *One Student One Client, OSOC, Kesiapan Menyusui*

THE INFLUENCE OF THE *ONE STUDENT ONE CLIENT* (OSOC) METHOD ON MOTHERS' READINESS TO BREASTFEED

ABSTRACT

Background: Breastfeeding is a mother's natural way of life for her baby after birth. Breastfeeding is often associated with failures, and one of them is the mother's preparation for breastfeeding. One of the strategies that can be followed to prepare breastfeeding mothers is to use the OSOC method. The OSOC approach is a pregnancy counseling program in which a student regularly accompanies a pregnant woman during labor. **Purpose:** The aim of this study is to determine the effect of the OSOC method on the planning of breastfeeding mothers. **Methods:** This study was a prospective study with a randomized cohort design. The sample consisted of 96 pregnant women using random sampling technique. **Results:** This study showed significant results ($p=0.014$). The magnitude of the effect of the OSOC method on the willingness of breastfeeding mothers is greater than that of those who do not use the OSOC method. **Conclusion:** The OSOC method has effects on the willpower of breastfeeding mothers.

Keywords: *A Client Survey, OSOC, Breastfeeding Planning*

PENDAHULUAN

Menyusui merupakan proses yang sangat berharga bagi perkembangan anak, baik secara nutrisi, psikologis maupun imunologis. Menurut WHO, menyusui adalah landasan keberlangsungan hidup bayi. Menyusui juga merupakan proses alami seorang Ibu menyejahterakan anaknya pasca melahirkan. Tak hanya itu, menyusui dapat membantu menurunkan angka kesakitan dan kematian. WHO merekomendasikan pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan dan WHO menyerukan kepada pemerintah untuk mempertahankan dan mempromosikan akses pelayanan yang memungkinkan untuk para Ibu agar tetap menyusui. Hal Ini cukup menunjukkan bahwa pentingnya pemberian ASI untuk bayi.

Secara nasional presentase cakupan bayi berusia 6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif tahun 2022 sebesar 61,5%. Capaian tersebut telah mencapai target program 2022 yaitu sebesar 45%. Pencapaian tersebut tetap perlu mendapatkan perhatian agar angka tersebut dapat melampaui target pemerintah serta harapannya seluruh bayi tetap mendapatkan ASI Eksklusif [1]. Namun, dalam pemberian ASI sering kali mengalami kegagalan. Salah satu penyebab kegagalan pemberian ASI adalah kesiapan ibu untuk menyusui. Salah satu masalah yang sering

dikeluhkan oleh ibu menyusui adalah kurangnya rasa percaya diri ibu.

Kesiapan ibu dalam menyusui mencerminkan upaya ibu untuk meningkatkan kemampuan untuk menyusui sehingga dapat berhasil memberikan ASI kepada bayi [2]. Kesiapan menyusui berhubungan dengan lama menyusui dan lama pemberian ASI Eksklusif [3]. Berdasarkan penelitian terdahulu menyatakan bahwa mayoritas ibu yang belum ada kesiapan akan menyusui maka ibu akan kesulitan dalam beradaptasi untuk memberi ASI kepada bayinya. Sikap ibu ini berdampak terhadap bayi karena hak bayi untuk mendapatkan ASI sebagai nutrisi terbaik tidak dapat terpenuhi [3]. Begitu pula dengan kesiapan ibu terdapat pengaruh terhadap keberhasilan menyusui [4].

Salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk mempersiapkan ibu menyusui yaitu dengan melakukan pendampingan terhadap ibu hamil dengan metode one student one client (OSOC). Metode OSOC merupakan salah satu metode pembelajaran dimana 1 mahasiswa melayani 1 ibu hamil selama hamil, bersalin dan nifas.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mempelajari lebih lanjut mengenai kesiapan ibu dalam menyusui dengan menggunakan metode OSOC

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperiment dengan rancangan non-equivalent control group desain. Pada penelitian ini dibagi 2 kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Pada kelompok intervensi akan mendapatkan pendampingan dan KIE tentang kesiapan menyusui sedangkan pada kelompok kontrol tidak mendapatkan pendampingan. Pada kelompok intervensi ataupun kelompok kontrol akan dilakukan test untuk melihat kesiapan menyusui ibu. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di wilayah Kota Tanjungpinang. Sample dalam penelitian ini sebanyak 96 ibu hamil yang memenuhi kriteria sample dengan teknik pengambilan sampling puposive sampling. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu ibu hamil Trimester III, bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusi yaitu ibu hamil yang tidak bisa membaca dan menulis, serta tidak bersedia menjadi responden. Uji statistik yang digunakan yaitu uji t-test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tentang pengaruh metode OSOC dalam kesiapan ibu menyusui telah dilakukan pada 60 ibu hamil yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Responden ini

dibagi dua kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Hasil penelitian pengaruh metode OSOC dalam kesiapan ibu hamil adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik responden

Karakteristik	Frekuensi	Presentase
Usia		
<20 tahun	2	2,08
20-35 tahun	84	82,29
>35 tahun	10	10,41
Jumlah	96	100
Pekerjaan		
Bekerja	30	31,25
Tidak bekerja	66	68,75
Jumlah	96	100
Pendidikan		
Rendah	15	15,62
Menengah	51	53,12
Tinggi	30	31,25
Jumlah	96	100
Paritas		
Primipara	54	56,25
Multipara	42	43,75
Jumlah	96	100

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa mayoritas responden berusia 20-35 tahun yaitu sebanyak (82,29%). Berdasarkan pekerjaan ibu, mayoritas ibu tidak bekerja sebanyak (68,75%). Tingkat pendidikan mayoritas ibu pendidikan menengah sebanyak (53,12%). Sedangkan untuk paritas mayoritas ibu dengan primipara sebanyak (56,25%).

Hasil penelitian menunjukkan karakteristik responden berdasarkan usia memiliki presentase lebih besar pada usia 20-35 tahun. Hal ini menunjukkan umur merupakan salah satu indikator

yang dapat mempengaruhi kesiapan ibu dalam menyusui. Usia merupakan salah satu indikator kemampuan seseorang dalam berfikir dan psikis. Sehingga semakin cukup umur ibu maka tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja [5].

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan memiliki presentase terbesar responden tidak bekerja. Kesiapan ibu menyusui masih didominasi pada responden yang tidak bekerja dibandingkan dengan responden yang bekerja memiliki presentase lebih rendah. Karakteristik pendidikan sebagian besar responden memiliki pendidikan menengah. Hal ini menunjukkan bahwa responden lebih banyak berpendidikan SMP-SMA. Tingkat pendidikan tidak hanya mempengaruhi kesiapan untuk menyusui namun juga untuk mempertahankan pemberian ASI.

Pendidikan akan mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan semakin tinggi tingkat pendidikan akan semakin rasional dalam pengambilan keputusan. Hal ini juga dapat berlaku dalam kesiapan untuk menyusui[6]. Karakteristik paritas responden sebagian besar primipara. Kesiapan memiliki jumlah anak adalah pilihan yang dipengaruhi oleh nilai harapan orang tua. Hal ini juga dapat berdampak pada kesiapan seseorang dalam menyusui. Seseorang yang telah memiliki anak sebelumnya memiliki kesiapan yang baik dalam menyusui dibandingkan dengan responden yang belum memiliki anak memiliki kesiapan yang rendah. Ibu yang pernah melahirkan cenderung memberikan ASI pada bayinya karena ibu yang sudah pernah melahirkan atau mempunyai anak sudah memiliki pengalaman dalam memberikan ASI [7].

Tabel 2. Kesiapan Ibu Menyusui

Karakteristik	Kelompok				Total	%	OR	Nilai P
	Intervensi (n=48)	%	Kontro l (n=48)	%				
Kesiapan								
Siap	34	70,83	15	31,25	49	100	3,037 (1,323-6,980)	0,014
Tidak siap	14	29,16	33	68,75	47	100		
Jumlah	48	100	48	100				

Berdasarkan tabel 2 tersebut dapat dilihat dari hasil uji pada kedua kelompok penelitian menunjukkan adanya pengaruh bermakna ($p < 0,05$)

pada kesiapan ibu dan menunjukkan besarnya pengaruh metode osoc terhadap kesiapan ibu menyusui sebesar 3,037. Hal ini mengartikan bahwa ibu hamil

yang mendapatkan pendampingan dengan metode OSOC mempunyai kemungkinan lebih besar dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak mendapatkan pendampingan. Hasil penelitian pada kelompok intervensi masih didapatkan sebanyak 14 ibu dengan ketidaksiapan menyusui ini dikarenakan pendidikan ibu yang rendah, umur ibu yang masih muda, ibu primigravida serta kurangnya dukungan dari suami ataupun keluarga betapa pentingnya kesiapan ibu untuk menyusui bayinya, dan berhubungan dengan perubahan fisik ibu. Sedangkan pada kelompok kontrol terdapat sebanyak 15 ibu dengan kesiapan menyusui ini dikarenakan ibu usia yang masuk dalam kategori dewasa, beberapa ibu memiliki pendidikan yang menengah dan tinggi, serta adanya dukungan untuk menyusui serta beberapa ibu telah memiliki pengalaman menyusui.

Bagi sebagian ibu menyusui kerap dihubungkan dengan keindahan payudara. Alasan inilah yang membuat para ibu enggan menyusui. Pakar ASI dr. Utami Roesli Sp.A dalam sebuah seminar menyebutkan bahwa sesungguhnya bukanlah proses menyusui yang membuat payudara berubah, namun proses kehamilan. Oleh karena itu, dianjurkan para ibu untuk melakukan perawatan payudara agar menghindari terjadinya gangguan payudara terutama

pada putting susu [8]. Hal ini menunjukkan belum adanya kesiapan ibu untuk menyusui. Berdasarkan penelitian terdahulu menyatakan bahwa mayoritas ibu yang belum ada kesiapan akan menyusui maka ibu akan kesulitan dalam beradaptasi untuk memberi ASI kepada bayinya. Sikap ibu ini berdampak terhadap bayi karena hak bayi untuk mendapatkan ASI sebagai nutrisi terbaik tidak dapat terpenuhi [4].

Kesiapan ibu menyusui dapat berpengaruh terhadap keberhasilan menyusui. Sedangkan menyusui seorang ibu harus menyiapkan diri semenjak masa kehamilan. Sebelum menyusui seorang ibu harus menyiapkan diri sejak masa kehamilan untuk dapat menyusui bayinya secara benar. Persiapan menyusui termasuk persiapan fisik dan psikologis (WHO, 1993; Perry dkk, 2010). Persiapan fisik menyusui dapat dilakukan dengan menjaga kecukupan gizi selama kehamilan, perawatan payudara, dan memastikan putting susu menonjol. Persiapan psikologis menyusui antara lain kecukupan pengetahuan tentang ASI dan menyusui dan cara untuk mempertahankan pemberian ASI secara eksklusif kepada bayinya. Kesiapan ini akan membantu ibu memperoleh berbagai informasi yang benar tentang menyusui sehingga dapat membangun pengetahuan dan sikap positif terhadap pemberian ASI. Kondisi

fisik dan psikis ibu hamil perlu diperhatikan, karena pada saat hamil, kondisi psikis ibu sangat mempengaruhi kesehatan ibu dan janinnya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mendukung kondisi fisik dan psikis ibu hamil adalah dengan melakukan pendampingan pada ibu hamil dengan metode OSOC.

Metode One Student One Client (OSOC) adalah sebuah program yang diluncurkan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dalam upaya penurunan AKI dimana 1 mahasiswa mendampingi 1 ibu hamil yang diikuti mulai dari masa hamil, bersalin dan nifas. Pendampingan ibu hamil dengan metode OSOC memberikan asuhan kebidanan dengan mengacu pada *women centre care* kepada ibu hamil secara *Continuity Of Care* dan *holistic care*. *Continuity of care* merupakan hal yang mendasar dalam model praktik kebidanan untuk memberikan asuhan yang holistik, membangun kemitraan yang berkelanjutan untuk memberikan dukungan, dan membina hubungan saling percaya antara bidan dengan klien[9].

Adanya pendampingan ibu hamil dengan metode OSOC mempengaruhi kesiapan ibu untuk menyusui. Metode ini memiliki peran yang cukup signifikan terhadap kesiapan menyusui dan terbukti meningkatkan pengetahuan responden dengan ($p < 0,05$) yaitu sebesar 3,037 kali.

Hasil tersebut berarti bahwa ibu hamil yang didampingi dengan metode OSOC selama kehamilannya memiliki kesiapan 3,037 kali dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak didampingi.

Pendampingan ibu hamil dengan metode OSOC dapat membantu meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan kesejahteraan ibu serta janin [10]. Adanya kesinambungan asuhan pada ibu dan bayi merupakan cara untuk memastikan bahwa ibu dan bayi mendapatkan perawatan terbaik mulai dari *pre*, *intra* dan *post natal* (IcM, 2012) Pendampingan ibu hamil dengan metode OSOC dapat membantu meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan kesejahteraan ibu serta janin [10]. Adanya kesinambungan model *continuity of care* pada ibu dan bayi merupakan cara untuk memastikan bahwa ibu dan bayi mendapatkan perawatan terbaik secara berkesinambungan mulai *pre*, *intra*, dan *postnatal*[11]). Pelayanan antenatal selama pendampingan dengan metode OSOC secara berkualitas tidak hanya memperhatikan kondisi fisik ibu namun juga kondisi psikologis. Sehingga diharapkan dengan metode OSOC ini asuhan yang diberikan dapat menyiapkan ibu dalam menyusui. Kesiapan menyusui tidak hanya berhubungan dengan lamamenyusui dan lama pemberian ASI Eksklusif namun juga cara mempertahankan ASI [3].

PENUTUP

Ada pengaruh metode *one student one client (OSOC)* terhadap kesiapan ibu menyusui dengan diperoleh hasil penelitian nilai *p value* = 0,014. Metode OSOC sebagai intervensi dapat diterapkan dalam asuhan kebidanan untuk membantu meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan ibu hamil, bersalin dan nifas dalam mempersiapkan kondisi fisik dan psikologis dalam persiapan menyusui.

Saran dalam penelitian ini diharapkan informasi tentang kesiapan menyusui dapat diberikan kepada ibu hamil dengan metode atau media yang menarik termasuk pendampingan ibu hamil. Selain itu ibu hamil dapat menerapkan informasi yang telah diberikan tentang kesiapan menyusui.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kementerian Kesehatan, *Profil Kesehatan Indonesia 2022*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2023.
- [2] Lestari, "Hubungan Perilaku Picky Eater dengan Status Gizi (BB/U) Anak," *J. Vokasi Kesehat.*, vol. 5, 2019.
- [3] M. Q. Qalehsari, M. Jhaghanizadeh, and A. Ebadi, "Comparing Maternal Breastfeeding Self-Efficacy During First Week and Sixt Week Postpartum," *Electron. Physician*, vol. 9, no. 10, 2017.
- [4] N. Lentina, R. Etika, and D. I. Budiono, "the Effect of Mother'S Readiness on Breastfeeding Success," *Indones. Midwifery Heal. Sci. J.*, vol. 5, no. 2, pp. 152–159, 2021, doi: 10.20473/imhsj.v5i2.2021.152-159.
- [5] Nursalam, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- [6] Y. Arifah and S. R. Devi, "Faktor yang Mempengaruhi Niat Ibu Memberikan ASI Eksklusif di Kelurahan Magersari, Sidoarjo," *J. Promkes*, vol. 4, no. 1, 2016.
- [7] U. Roesli, *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta: PT Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara, 2008.
- [8] M. Ulfa and I. N. Tisnawati, "Persiapan Menyusui Menurunkan Kejadian Putting Susu Lecet pada Ibu Nifas di Puskesmas Gandusari Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar," *J. Ners dan Kebidanan (Journal Ners Midwifery)*, vol. 3, no. 3, pp. 242–246, 2016, doi: 10.26699/jnk.v3i3.art.p242-246.
- [9] S. dkk Astuti, *Asuhan Ibu dalam Masa Kehamilan*. Jakarta: Erlangga, 2017.
- [10] A. Yulianti, S. Wahyuni, and D. Rahayu T, "Pendampingan Ibu Hamil Melalui Program OSOC di Wilayah Kerja Puskesmas Genuk Semarang. Prosiding Seminar Nasional Publikasi Hasil – Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat," *Univ. Muhammadiyah Semarang*, pp. 720–729, 2017.
- [11] I. confederation of M. (IcM), "The Philosophy And Model Of Midwifery Care," 2012. [Online]. Available:<http://www.internationalmidwives.org/2012/04/22/%0AThePhilosophyandModelofMidwiferycare.2011.pdf%0A>

